



Travel Guide to
PUNCAK REGENCY
COME AND LOOK





SAMBUTAN BUPATI PUNCAK FOREWORD OF THE REGENT OF PUNCAK REGENCY

WILLEM WANDIK, SE. M.Si

Industri pariwisata sekarang ini sedang dikembangkan dan didayagunakan untuk memperbesar devisa negara, **memperluas lapangan kerja dan meratakan kesempatan berusaha** terutama bagi masyarakat yang berada di lokasi wisata tersebut. Disamping itu, industri pariwisata juga berperan dalam mendorong **Pembangunan Daerah serta memperkenalkan Alam dan Budaya Daerah yang sangat khas dan menarik.** (What You see, What you buy) Oleh karena itu pembangunan industri pariwisata tidak dapat diarahkan untuk pembangunan ekonomi saja namun juga untuk **Melestarikan Budaya dan Alam.**

Di dalam RENCANA PEMBANGUNAN KEPARIWISATAAN, Provinsi Papua merupakan **Daerah Tujuan Wisata (DTW)** yang sedang berkembang, dengan objek wisata yang beragam mulai dari Wisata Pantai sampai Wisata Pegunungan, Cagar Budaya dan objek wisata lainnya. Salah satu yang akan menarik perhatian dunia Kepariwisataan adalah **Wisata Cartenz Pyramid** di Kabupaten Puncak.

The tourism industry is currently being developed and utilized **to enlarge the country's foreign exchange, expand employment and flatten business opportunities**, especially for people in these tourism locations. Besides that, the tourism industry also plays a role in encouraging **Regional Development and introducing Regional Nature and Culture which are very distinctive and interesting (What You See, What You Buy).** Therefore the development of the tourism industry cannot be directed to economic development alone but also to **preserve Culture and Nature as well.**

In the TOURISM DEVELOPMENT PLAN, Papua Province is a developing **Tourism Destination (DTW)**, with tourism objects that range from Beach Tourism to Mountain Tourism, Cultural Heritage and other tourism objects. One that will attract the attention of the world of tourism is the **Cartenz Pyramid Tourism** in Puncak Regency.



Saya sangat mendukung upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak untuk menerbitkan buku **Travel Guide to Puncak Regency** ini. Harapan saya semoga dengan buku ini akan semakin banyak arus wisatawan baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri yang akan menjejakkan kaki di wilayah Kabupaten Puncak ini.

Terima kasih, semoga bermanfaat !

I strongly support the efforts of the Tourism and Cultural Service of Puncak Regency to publish a book **Travel Guide to Puncak Regency**. I hope that the book will increase the flow of tourists both from within the country and from abroad who will set foot in Puncak Regency region.

Thank you, hope it's useful!

Bupati Puncak
(The Regent of Puncak)



Willem Wandik, SE.M.Si



PENGANTAR DARI KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK

INTRODUCTION FROM THE HEAD OF TOURISM
AND CULTURAL SERVICE OF PUNCAK REGENCY

OBETH MURIB, S.Sos.

Kami memanjatkan Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa buku tentang *Travel Guide to Puncak Regency* ini akhirnya dapat tersusun dan diterbitkan.

Buku ini merupakan gambaran singkat tentang wisata di Kabupaten Puncak dengan beberapa cara untuk mencapai tujuan wisata yang dikehendaki. Sekaligus merupakan media promosi wisata di Kabupaten Puncak dan juga pengembangan ke depan.

Terima kasih kepada Bupati Puncak yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk menyusun, menerbitkan dan mendistribusikan buku dengan judul **“Travel Guide to Puncak Regency”** ini. Juga terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami mewujudkan kepercayaan yang diberikan oleh Bupati Puncak tersebut di atas.

We thank God the Almighty that the book on *Travel Guide to Puncak Regency* can finally be compiled and published.

The book is a brief description of tourism in Puncak Regency with several ways to achieve the desired tourism destination. It is also a promotional media on tourism objects in Puncak Regency and for future development as well.

Thank you to the Regent of Puncak for giving us the confidence to compile, publish and distribute the book with the title **“Travel Guide to Puncak Regency”**. Also, thanks to all those who have helped us realizing the trust given by the Regent of Puncak as mentioned above.

Tentu saja tiada gading yang tak retak, kami masih memerlukan kritik dan saran agar buku ini dapat kemudian lebih disempurnakan di masa mendatang.

Terima kasih, semoga bermanfaat !!

Of course, there is no ivory that is not cracked, we still need criticism and suggestions so that the book can be further refined in the future.

Thank you, hope it's useful!!

PEMERINTAH KABUPATEN PUNCAK
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARAWISATA
OBETH MURIB, S.Sos
PEMBINA
NIP. 196306031986031024

VISI MISI BUPATI

VISION AND MISSION OF THE REGENT OF PUNCAK

VISI/VISION:

“Terwujudnya Kabupaten Puncak yang Sehat, Cerdas, dan Sejahtera”
“Realization of a Healthy, Smart and Prosperous Puncak Regency”

MISI :

1. Meningkatkan Ketersediaan Infrastruktur Dasar
2. Meningkatkan Efektivitas Tatakelola Pemerintahan
3. Meningkatkan Ketersediaan dan Kualitas Pelayanan Publik Dasar
4. Meningkatkan Perekonomian Masyarakat

MISSION:

1. Increasing the Availability of Basic Infrastructure
2. Increasing the Effectiveness of Governance
3. Increasing the Availability and Quality of Basic Public Services
4. Improving the Community Economy.

VISI MISI DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

VISION AND MISSION OF THE CULTURE AND TOURISM SERVICE

VISI/VISION:

“Terwujudnya Kabupaten Puncak Sebagai Destinasi Pariwisata yang Unggul dan Mampu Menggerakkan Perekonomian Masyarakat Serta Perekonomian Daerah Secara Berkelanjutan”

“The Realization of the Peak District as a Superior Tourism and Able to Move the Economy of Communities and Regional Economies Continuously”

MISI :

1. Mengembangkan Puncak secara terpadu, mencakup Seluruh Wilayah Kabupaten dengan tetap mempertahankan Unsur Keunikan dan Potensi Daerah
2. Menguatkan Industri Kepariwisata sebagai Komponen penting dalam Pembentukan Ekonomi Wilayah
3. Peningkatan kesiapan dan peran serta masyarakat dalam usaha pembangunan Kepariwisata
4. Memperdayakan masyarakat penduduk kawasan Wisata serta Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia.

MISSION:

1. Developing Puncak Regency in an integrated manner, covering all Regency Areas while maintaining the Uniqueness and Potential Areas
2. Strengthening the Tourism Industry as an Important Component in Establishing a Regional Economy
3. Increasing readiness and participation of the community in Tourism Development Efforts
4. Empowering the population of the tourism area and improving the quality of human resources.

GAMBARAN UMUM DAERAH

GENERAL DESCRIPTION OF THE REGION

Letak, luas dan batas wilayah

Location, Area and Boundary

Kabupaten Puncak adalah sebuah kabupaten di Provinsi Papua, Indonesia. Kabupaten ini dibentuk pada tanggal 4 Januari 2008 berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2008, bersama-sama dengan pembentukan 5 kabupaten lainnya di Papua. Peresmian dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri Mardiyanto pada tanggal 21 Juni 2008. Kabupaten Puncak adalah hasil pemekaran dari Kabupaten Puncak Jaya. Menurut UU RI Nomor 7 Tahun 2008, Kabupaten Puncak beribukota di Ilaga terbagi dalam 80 Desa dan terdiri dari 8 distrik, namun tahun 2015 status berubah menjadi 25 Distrik dan 206 kampung.

Puncak Regency is a regency in Papua Province, Indonesia. The Regency was formed on 4 January 2008 based on Law No. 7 of 2008, together with the establishment of 5 other regencies in Papua. The inauguration was carried out by the Minister of Home Affairs, Mr. Mardiyanto, on 21 June 2008. Puncak Regency was the result of the expansion of Puncak Jaya Regency. According to Law No. 7 of 2008, Puncak Regency capitalized in Ilaga divided into 80 villages and consists of 8 districts, but in 2015 the state was changed to 25 districts and 206 kampongs.





Kabupaten Puncak terletak di kawasan tertinggi di Indonesia Kabupaten ini terletak di antara ketinggian 1.500-4.000 meter di atas permukaan laut. Kota Ilaga merupakan salah satu pintu masuk menuju Puncak Cartenz. Kabupaten ini dapat diakses melalui jalur udara dari Kota Timika atau Nabire selama 25 menit dengan pesawat berbadan kecil.

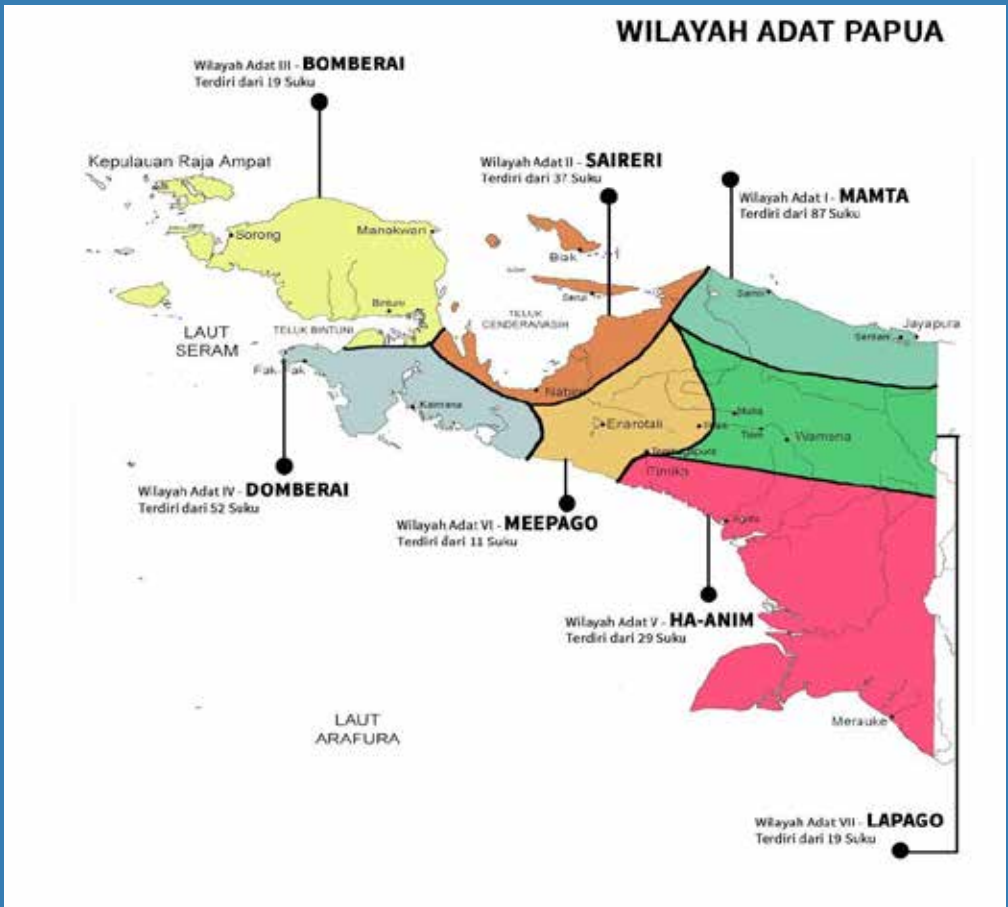
Berada pada posisi astronomis $3^{\circ}00' - 4^{\circ}03'$ Lintang Selatan dan $136^{\circ}40' - 138^{\circ}05'$ Bujur Timur, Kabupaten ini memiliki luas 8.055 km² atau 2,54% dari luas keseluruhan wilayah Provinsi Papua. Batas Wilayah adalah Kabupaten Mamberamo Raya di Utara; Kabupaten Intan Jaya di Barat; Kabupaten Mimika di Selatan; dan Kabupaten Puncak Jaya dan Lani Jaya di Timur.

Puncak Regency is in the highest region in Indonesia. The Regency is located between an altitude of 1,500 and 4,000 m above sea level (m asl). Ilaga City is one of the entrances to Cartenz Peak. The Regency can be accessed by air from Timika or Nabire Cities for about 25 minutes with small-bodied aircraft.

Being in the astronomic position of $3^{\circ}00' - 4^{\circ}03'$ South Latitude and $136^{\circ}40' - 138^{\circ}05'$ East Longitude, the Regency has an area of 8,055 km² or about 2.54% of the total area of Papua Province. The territory boundaries are Mamberamo Raya Regency in the North; Intan Jaya Regency in the West; Mimika Regency in the South; Puncak Jaya and Lani Jaya Regencies in the East.

Provinsi Papua di bagi menjadi 5 (lima) Wilayah Adat yaitu:

Papua Province is divided into 5 (five) Indigenous Territories, namely:





GEOGRAFI, TOFOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY, TOPOGRAPHY AND CLIMATE

Tinggi wilayah Kabupaten ini adalah antara 1000 m sampai 4.500 m di atas permukaan laut. Suhu udara mencapai kisaran 4.6°(terendah) dan 17.4°C pada tahun 2017 dengan curah hujan rata-rata tahunan berkisar 230 mm dengan rata-rata tahunan terbesar 43 mm.

The altitude of the Regency is between 1000 m and 4,500 m asl. The air temperature reaches 4.6°C (lowest) and 17.4°C (highest) in 2017 with an average annual rainfall of 230 mm in the largest annual average of 43 mm.

PENDUDUK: JUMLAH DAN SEX RATIO POPULATION: AMOUNT AND SEX RATIO

Jumlah penduduk Kabupaten Puncak (2017) mencapai 107.822 orang dengan laju pertumbuhan 1,02%, terdiri dari 56.425 laki-laki dan 51.397 wanita (rasio: 108). Dengan luas wilayah kabupaten Puncak sekitar 8.055 kilo meter persegi yang didiami oleh 107.822 orang maka rata-rata tingkat kepadatan penduduk Kabupaten Puncak adalah 13 orang per km². Distrik yang paling tinggi tingkat kepadatan penduduknya adalah Distrik Agadugume yakni sebanyak 37 orang orang per km² sedangkan yang paling rendah adalah Distrik Doufo yakni sebanyak 1 orang per km².

The population of Puncak Regency (2017) reached 107,822 people with a growth rate of 1.02%, consisting of 56,425 men and 51,397 women (sex-ratio: 108). Puncak Regency with an area of approximately 8,055 km² inhabited by 107,822 people has the average density of people is 13 people per km². The highest district population density is Agadugume District of about 37 persons per km² while the lowest is Doufo District with as many as 1 per km².

Seni Budaya: Aneka Suku, Agama, Seni dan Budaya lokal

Kabupaten Puncak memiliki banyak kebudayaan yang unik dan khas yaitu:

1. Pesta Panen Keladi
2. Pesta Bakar Batu
3. Pesta Perang Suku
4. Pesta Maskawin
5. Pesta Bakar Buah Pandang / Kelapa Gunung (Alu/kweing)
6. Pesta panen Jagung
7. Pesta Panen Tebu



Cultural Arts : Various Local Tribes, Religion, Arts and Culture

Puncak Regency has many unique and distinctive cultures, namely:

1. The Taro Harvest Party
2. The Burned Stone Party
3. The Tribal War Party
4. The Dowry Party
5. The Party of Grilled Screw-pine Fruit/ Mountain Coconut (Alu/Kweing)
6. The Maize Grand Harvest Party
7. The Sugar Cane Harvest Party.

Kabupaten Puncak Masuk dalam 5 (lima) Wilayah Adat yaitu Lapago terdiri dari 19 Suku lebih khusus Kabupaten Puncak 7 (Tujuh) yakni Suku Damal, Suku Amungme, Suku Dani, Suku Nduga, Suku Lem/Delem, Suku Wano, Suku Lani, Suku Moni dan Suku-suku di Doufo, Iratoi.

Kabupaten Puncak adalah Pusat Injil Pertama oleh Missionaris Us/New York yaitu. Don Gibbons, Gordon Larson, Jhon Ellenberger dari ketiga Missionaris dibagi untuk menginjili suku-suku yang ada, Suku Damal dan Amungme menginjili oleh Tuan Don Gibbons di Wilayah suku Damal dan Amungme Kampung Beoga Distrik Beoga dan Distrik Jila, Erelma Kawia, Tembapura/waa, Aroanop.



Puncak Regency falls into the category of 5 (five) Indigenous Territories namely Lapago consisting of 19 Tribes, more specifically Puncak Regency has 7 (seven) Tribes such as the Tribes of Damal, Amungme, Dani, Nduga, Lem/ Delem, Wano, Lani, Moni and Tribes in Doufo, Iratoi.

Puncak is the Centre of the First Gospel by US Missionaries (New York) named: Don Gibbons, Gordon Larson and John Ellenberger. The three Missionaries were divided to do evangelism to existing tribes. Damal and Amungme Tribes were done Evangelism by Mr. Don Gibbons in the Territory of Damal and Amungme Tribes in Kampong Beoga of Beoga District and the Districts of Jila, Erelma Kawia, Tembapapura/Waa and Aroanop.

Sejak Tahun 1939 Gereja Kingmi Sudah Ada di Tanah Papua

Missionaris Amerika, New York mereka masuk di Enarotali pada 13 Januari 1939.

1. Daerah Ilaga sekarang sebut Kabupaten Puncak tahun 1956 Pdt, Donand and Alice Gibbons.
2. Daerah Beoga tahun 1960 oleh Pdt, Bill and Gracie
3. Daerah Sinak Jhon and Betty Wilson tahun 1960
4. Daerah Jila/Nduga Pdt, Andrian and Mijo Vander Bil 1961

Injil Masuk di Hari Injil Masuk Papua merupakan sebuah hari libur resmi dan cuti bersama khusus di Papua yang jatuh setiap tanggal 5 Februari untuk memperingati masuknya Injil di Tanah Papua. Hari libur resmi dan cuti bersama sehari ini ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi Papua Nomor 140 Tahun 2008.

Since 1939 the Kingmi Church has already been in Papua

American Missionary (New York) entered in Enarotali on 13 January 1939.

1. Ilaga area (now called Puncak Regency) in 1956 was entered by Rev. Donand and Alice Gibbons.
2. Beoga Region in 1960 by Rev. Bill and Gracie
3. Sinak Area by John and Betty Wilson in 1960
4. Jila/Nduga Area by Rev. Andrian and Mijo Vander Bil in 1961.

On the Day the Gospel Entered Papua is official holiday and joint leave specifically at Papua, which falls every 5 February to commemorate the entry of the Gospel in the Land of Papua. The official holiday and joint leave are determined through the Decree of the Governor of Papua Province No. 140 of 2008.



Jhon Ellenberger dengan Keluarga di Kampung Kungga distrik Omukia , Tuan Gordon Larson menginjili di Kampung Eromaga, Distrik Omukia dan Katolik di Misi Gome, Mundirok, Tagalao.

Nama-nama Organisasi Gereja di Kabupaten Puncak

1. Gereja Kemah Injil (KINGMI) di Tanah Papua
2. Gereja Kemah Injil Indonesia (GKII)
3. Gereja Katolik
4. Gereja Kristen injili Indonesia

Nama - Nama Masjid di Kabupaten Puncak

1. Masjid Ilaga

Bahasa yang di gunakan dalam ibadah-ibadah adalah Bahasa Indonesia, Bahasa daerah/local (Damal/Dani) dominan di kabupaten Puncak menggunakan Bahasa Damal dan Dani.

Mr. John Ellenberger with his family did evangelism in Kampong Kungga of Omukia District. While Mr. Gordon Larson did evangelism in Kampong Eromaga of Omukia District and Catholic Mission in Gome, Mundirok and Tagalao.

Names of Church Organizations in Puncak Regency

1. Gospel Tent Church (KINGMI) in Papua
2. Church of the Indonesian Gospel Tent (GKII)
3. Catholic Church
4. Indonesian Evangelical Christian Church

Names of Mosque in Puncak Regency

1. Ilaga Mosque.

The language used in worship services is Indonesian, the area/local language (Damal/Dani) is dominant in Puncak Regency which uses Damal and Dani language.



Kabupaten Puncak memiliki banyak seni budaya.

1. Seni Sari
2. Seni Budaya

Seni Sari terdiri dari Tarian Waitak, Tarian Wisisi, Tarian Putar dalam tarian adat semua tubuh dan waja mereka penuh dengan perhiasan agar mereka benar-benar hidup dan dalam tarian tersebut.

Alat-alat tarian adat adalah Gitar tradisional, semua serba tradisional music dimainkan oleh anak-anak muda, kalua untuk tarian Waitak atau pompa tanah cukup dengan panah dan busur untuk toki di paha mereka agar bunyi nada bersamaan dengan lagu.

Lagu Waitak tidak semua orang bisa tetapi orang-orang tertentu yang bisa untuk memainkan music kesinambungan dengan gerakan tubuh agar khas. dan ada makna tersendiri.

Puncak Regency has a lot of Cultural Arts.

1. Dances
2. Culture Arts

The Dances consist of the Waitak Dance, the Wisisi Dance, the Putar (Rotate) Dance etc. In the indigenous dances all their bodies and faces are full of nick-nacks that they live and in the dance.

The tool of indigenous dance is a traditional guitar, all are traditional music played by teenagers; Kalua for Waitak Dance or Soil Pump is enough with an arrow and bow for toki on their thighs so that the audible tone along with the song. Songs of Waitak is not everyone could sing, but only certain people are able to play continuous music with typical body movements and has its own meaning.



Kunjungan Wisatawan

Kunjungan Wisatawan Mancanegara (3-5 tahun berturut-turut);

1. Kunjungan Wisatawan Mancanegara maupun domestic tahun 1980-2000 sedikit 300-500 Wisatawan di bagi melalui tiga Pintu menuju Puncak Chartenz yaitu. 1. Ilaga, 2. Intan Jaya dan 3. Timika
2. Kunjungan wisatawan tahun 2000- 2019 Sedikit menurun

Rata-rata lama kunjungan (lama menginap);

Lama kunjungan Wisatawan melalui Kabupaten Puncak Menuju Puncak chartenz 2-5 hari 2-5 malam melalui jalan setapak base camp by Base Camp to Chartenz.

Rata-rata Pengeluaran Wisman.

Tingkat Kemahalan di Kabupaten Puncak sangat setinggi maka wisatawan mancanegara mengabdikan Usd.10.000 atau lebih untuk domestic 25-50 jutaan.

Visit Of Travelers

Foreign Tourist Visits (3-5 years in a row):

1. Visit of Foreign and Domestic Tourists in the years 1980-2000 amounted to about 300-500 travellers who divided through three Gates to the peak of Cartenz namely: 1. Ilaga, 2 . Intan Jaya and 3. Timika
2. Visit of Tourists in the years 2000- 2019 slightly decreased.

Average Length of Stay (Length of Stay);

Travelers visit durations via Puncak Regency to the Peak of Cartenz are usually 2-5 days and nights through footpaths of base camp by base camp to Cartenz.

Average Tourists' Expenditure.

The expansion level in Puncak Regency is very high so that Foreign Tourist can spend about US \$ 10,000 or more, while Domestic Tourists may be reach about IDR 25-50 million.



INFORMASI BERBAGAI FASILITAS PENDUKUNG PARIWISATA

INFORMATION OF VARIOUS TOURISM SUPPORT FACILITIES

Daftar Hotel / Resort / Homestay / Penginapan

1. Home Stay Kelabo Puncak dengan 30 Kamar
2. Mess PEMDA Puncak
3. Chartenz Center Distrik Omukia:
Fasilitas:
 - a. 4 Pintu, Mess All
 - b. Toilet 4 Pintu Pria dan Wanita
 - c. Kios Permata
 - d. 2 Pergola/Gazebo
 - e. Lampu Taman.

Register Hotels / Resort / Homestay / Lodging

1. Kelabo Homestay of Puncak with 30 rooms
2. Mess of the Regional Government of Puncak Regency
3. Cartenz Centre of Omukia District :
Facilities:
 - a. 4 Doors, Mess All
 - b. Male and Female 4-Door Toilet
 - c. Permata Kiosk
 - d. 2 Pergola/Gazebo
 - e. Garden lights.

Daftar Restoran/Rumah Makan

1. Restoran Kelabo di Ilaga Puncak
2. Warung b1/b2 /ikan ilaga/gome/Beoga/ Sinak
3. Warung Kopi/Warkop Ilaga/Gome/ Beoga/Sinak
4. Bakar batu khas Puncak di 25 Distrik/206 kampung kabupaten puncak
5. Lalapan/Ayam/Ikan/B2 di ilaga gome/ Beoga/Sinak

List of Restaurants/Dining Houses

1. Kelabo Restaurant in Ilaga Puncak
2. Food-stalls of pork/dog meat/fish: Ilaga, Gome, Beoga, Sinak
3. Coffee Shops: Ilaga, Gome, Beoga, Sinak
4. Puncak Typical Burned Stone in 25 Districts/206 Kampong in Puncak Regency
5. Vegetables/Chicken/Fish/Pork: in Ilaga, Gome, Beoga and Sinak.



Daftar Perusahaan Rental Kendaraan, Transportasi Darat/Laut/Udara

1. Kendaraan Umum dan Dinas Pemerintah kab.Puncak
2. Mobil Pickup/Truk antar jemput Rp 500.000-1.000.000;
3. Roda dua/Ojek Rp 20.000 -100.000;

Transportasi Darat Roda dua dan empat

1. Ilaga-Gome
2. Ilaga-Ilaga Utara
3. Ilaga-Omukia
4. Ilaga-Gome Utara
5. Ilaga-Mawugi
6. Ilaga-Beoga
7. Ilaga-Sinak

Transportasi Laut (PELNI)

1. Pelabuhan Pomako di Timika (Kapal Tatamailau/kalimutu)
2. Pelabuhan Nabire di Nabire
3. Jayapura-Nabire-Ilaga
4. Pelabuhan Doufo/Iratoi

List of Vehicle Rental Companies, Land/Sea/Air Transportation

1. Public Vehicles and Puncak Regency Government Service
2. Pickup/Truck Shuttle Vehicle: IDR 500,000 to 1,000,000;
3. Two wheels/motorcycle taxi IDR 20,000 to 100. 000.

Two- and Four-Wheel Land Transportation

1. Ilaga - Gome
2. Ilaga - North Ilaga
3. Ilaga - Omukia
4. Ilaga - North Gome
5. Ilaga - Mawugi
6. Ilaga - Beoga
7. Ilaga - Sinak

Sea Transportation (served by PELNI)

1. Pomako Port in Timika (MV. Tatamailau / MV. Kalimutu)
2. Nabire Port in Nabire
3. Jayapura – Nabire - Ilaga
4. Doufo/Iratoi Port



Transportasi Udara

1. MAF Air service
2. PT. Jonline Air Service
3. PEMDA Dabi Air Service
4. PT. Trigana Air Service
5. PT. Tribun Air Service
6. PT. Susi Air Service
7. PT. Enggang Air Service
8. PT. Asian one Service
9. PT. ALDA Air Service
10. PT. Dimonim Air Service
11. PT. Aviastar Air Service

Air Transportation

1. MAF Air service
2. PT. Johnline Air Service
3. PEMDA Dabi Air Service
4. PT. Trigana Air Service
5. PT. Tribun Air Service
6. PT. Susi Air Service
7. PT. Enggang Air Service
8. PT. Asian one service
9. PT. ALDA Air Service
10. PT. Dimonim Air Service
11. PT. Aviastar Air Service

Daftar Agen/Biro Perjalanan Wisata

1. Chartenz Travel Agen
2. Ilun Tours and Travel
3. West Chartenz Tours and Travel

List of Travel Agency/Bureau

1. Cartenz Travel Agent
2. Ilun Tours and Travel
3. West Cartenz Tours and Travel.

NO	NAMA TEMPAT HIBURAN	JUMLAH	KET
1.	BILLIYARD	2	
2.	KARAOKE	1	
3.	BAR	-	
4.	SALON	1	
5.	PANGKAS RAMBUT	5	
6.	PANTI PIJAT	-	

Toko Sovenir dan Oleh-oleh

Souvenir and Gifts Shop

NO	TEMPAT /ALAMAT	JUMLAH	KET
1.	PASAR UMUM ILAGA	11	
2.	PASAR TRADISIONAL BANDARA ILAGA	5	
3.	PASAR TRADISIONAL GOME	8	
5.	PASAR TRADISIONAL SINAK	15	
6.	PASAR TRADISIONAL BEOGA	32	
7.	PASAR TRADISIONAL GOME UTARA	13	



INFORMASI UMUM

GENERAL INFORMATION

TRANSPORTASI:

Panjang jalan raya mencapai 41,18 km (jalan Provinsi: 4,5 km dan jalan Kabupaten: 36,68 km) dengan jalan rusak hanya 2,4 km saja.

Bandara Iliga melayani:

A. Penerbangan Komersial

(Garuda Airlines dan Sriwijaya Airlines)

1. JKT - UPG - TIM - DJJ (PP) 2 x sehari
2. JKT - DPS - TIM - DJJ (PP) 1 x sehari
3. TIM - SORONG - MANADO (PP) 1 x setiap hari
4. TIM - DJJ - BIAK (PP) Selasa, Rabu, Kamis, Sabtu dan Minggu
5. TIM - DJJ - MANOKWARI (PP) Senin, Rabu, Jumat dan Minggu
6. ILAGA, TIMIKA Setiap Hari Senin-Sabtu
7. TIMIKA-ILAGA Setiap Hari Senin-Sabtu.

B. Penerbangan Komersial

(Johnline Air, Trigana, Aviastar, Tribun Air, Susi Air, MAAF Air, Pilatus):

1. Ilaga-Nabire setiap hari Rabu
2. Ilaga-Wamena Setiap Hari Jumat
3. Ilaga-Timika Setiap Hari Kecuali Minggu

TRANSPORTATION:

The length of the highway is 41.18 km (Provincial roads: 4.5 km and Regency roads: 36.68 km) with only 2.4 km of damaged roads.

Iliga Airport serves:

A. Commercial Flight

(Garuda Airlines and Sriwijaya Airlines)

1. JKT - UPG - TIM - DJJ (VV) 2x a day
2. JKT - DPS - TIM - DJJ (VV) 1 x a day
3. TIM - SORONG - MANADO (VV) 1 x every day
4. TIM - DJJ - BIAK (VV) every Tuesday, Wednesday, Thursday, Saturday and Sunday
5. TIM - DJJ - MANOKWARI (VV) every Monday, Wednesday, Friday and Sunday
6. ILAGA to TIMIKA every Monday and Saturday
7. TIMIKA to ILAGA every Monday and Saturday.

B. Commercial Flight

(Johnline Air, Trigana Air, Aviastar, Tribun Air, Susi Air, MAAF Air, Pilatus) :

1. Ilaga-Nabire every Wednesday
2. Ilaga-Wamena every Friday
3. Ilaga-Timika every day except Sunday



4. Ilaga –Sinak Setiap hari
5. Ilaga-Beoga Setiap Hari
6. Rute Baru Ilaga-Jayapura Tahun 2020
7. Rute Baru Ilaga Biak tahun 2020.

C. Transportasi Ilaga,Gome dan Fasilitas Umum

- Roda empat/Mobil OPD
- Motor Dinas
- Ojek
- Truk/Pick-up.

D. Penerbangan Perintis ke Kabupaten Tetangga

- o Pesawat MAF Air service
- o Pesawat Jonline Air Service
- o Pesawat Susi Air
- o Pesawat Dimonim Air
- o Pesawat Ama Air

4. Ilaga -Sinak every day
5. Ilaga-Beoga every day
6. The New Route of Ilaga-Jayapura in 2020
7. New Route Ilaga-Biak in 2020.

C. Ilaga-Gome Transportation, and Public Facilities

- Four wheel / OPD car
- Service's Motor
- Motorcycle taxis
- Truck/Pick-up .

D. Pioneer Flights to Neighbouring Regencies

- o MAF Air Service aircraft
- o Johnline Air Service aircraft
- o Susi Air aircraft
- o Dimonim Air aircraft
- o Ama Air aircraft



- o DABI Air Service Milik PEMDA Puncak
 - o Asian One Air
 - o Tribun Air
 - o Trigana Air
 - o Aviastar
 - o Mimika air service
- o DABI Air Service Owned by Puncak Government
 - o Asian One Air
 - o Water Stand
 - o Trigana Air
 - o Aviastar
 - o Mimika Air Service

FASILITAS KESEHATAN

HEALTH FACILITY

Kabupaten Puncak memiliki 3 Puskesmas Rawat Inap, 5 Puskesmas Rawat Jalan, 3 Puskesmas Keliling (roda-4), 6 Puskesmas Keliling (roda-2), 9 Pustu, 30 Posyandu; yang dilayani oleh 10 dokter umum, 5 dokter gigi, 48 bidn dan 116 perawat.

Puncak Regency has 3 inpatient Public Health Centres (PHC/Puskesmas), 5 outpatient PHC, 3 4-wheel mobile PHC, 6 two-wheel mobile PHC, 9 Sub-PHC (Pustu), 30 Integrated Health Posts (Posyandu); served by 10 general practitioners, 5 dentists, 48 midwives and 116 nurses.

PROFIL PARIWISATA

TOURISM PROFILE



WISATA ALAM

NATURAL TOURISM

Puncak Chartenzs Pyramid 4.884 M

Cartenz Pyramid Peak 4,884 M

Puncak yang juga terdaftar sebagai salah satu dari tujuh puncak benua (Seven Summit) yang sangat fenomenal dan menjadi incaran pendaki gunung di berbagai belahan dunia. Puncak Jayawijaya terletak di Taman Nasional Laurentz, Papua. Puncak ini diselimuti oleh salju abadi. Salju abadi di Puncak Jayawijaya merupakan satu dari tiga padang salju di daerah tropis yang terdapat di dunia.

The peak is also listed as one of the seven peaks of the continent (Seven Summit) which is phenomenal and has become the target of mountain climbers in various parts of the world. Jayawijaya Peak is in Laurentz National Park of Papua. The peak is covered with eternal snow. The snow in Jayawijaya Peak is one of three tropical snow fields in in the world.





Di negeri kita yang dilalui garis khatulistiwa ini, menyaksikan adanya salju di Indonesia tentunya sesuatu yang mustahil untuk bisa dimengerti. Carstenz Pyramid (4884 m dpl) adalah salah satu puncak yang bersalju tersebut. Puncak tertinggi di Asia Tenggara dan Pasifik ini terletak di rangkaian Pegunungan Sudirman. Puncak ini terkenal tidak hanya karena tingginya, tetapi juga karena terdapat lapisan salju di puncaknya.

Dua jalur menuju Carstenz adalah melalui Sugapa dan Ilaga. Dari sana perjalanan memakan waktu sekitar 5-6 hari perjalanan untuk menuju puncaknya. Saat ini Sugapa menjadi jalur yang sering dilewati. Untuk menempuh Ilaga dan Sugapa harus dari Nabire. Dari situ naik pesawat perintis selama sekitar 45 menit dari Nabire dengan kisaran harga sekitar Rp 1 juta. Setelah itu, biasanya banyak pendaki yang menyewa porter dengan biaya Rp 500.000-1.000.000 per hari.


.....

In our country passed by the Equator, witnessing snow in Indonesia is certainly something that is impossible to understand. Cartenz Pyramid (4,884 m asl) is one of the snowy peaks. The highest peak in Southeast Asia and the Pacific is in a series of Sudirman Mountains. The peak is exposed not only because of its height, but also because there is a layer of snow at its peak.




The two routes to Cartenz are via Sugapa and Ilaga. From there the trip takes around 5-6 days to get to the top. Sugapa currently become a path that is often passed. To reach Ilaga and Sugapa tourist needs to go to Nabire first. From there they should take a pioneer plane for about 45 minutes from Nabire with a price range of around IDR 1 million. After that, there are usually a lot of climbers who rent porters with IDR 500,000-1,000,000 per day.



Dari dua desa itu nanti pengunjung akan melewati Danau Larson selama empat hari. Lalu dari situ menuju Danau Biru, camp terakhir sebelum Puncak Carstenz selama satu hari perjalanan. Ada baiknya pengunjung menyiapkan fisik sebelum memulai perjalanan. Aklimatisasi, yaitu penyesuaian dengan kondisi medan, akan menjadi halangan terberat. Setelah ketinggian 4.000 m dpl, suhu udara yang dapat mencapai 0oC akan menyerang pengunjung. Oksigen yang semakin tipis pun menjadi tantangan lainnya. Biasanya pendaki menyiapkan diri sekitar 3 bulan sebelum menuju Carstenz. Selain fisik, ada beberapa prosedur yang harus dilakukan untuk menuju Puncak Castenz, antara lain harus mengirim surat permohonan ke Menpora dan tembusannya ke beberapa departemen, seperti Kementerian Kehutanan, Pariwisata, Kehutanan, atau Kepolisian. Perjalanan ke Carstenz juga bisa melalui operator. Operator tersebut akan mengurus perjalanan ke Carstenz, operator itu seperti Rakata Adventure, Indonesia Trekking, atau Adventure Indonesia.



From the two villages, visitors will pass Lake Larson for four days. Then from there go to Blue Lake, the last camp before the Cartenz Peak for one day trip. It is good for visitors to prepare their physics before starting the journey. Acclimatization, which is adjustment to terrain conditions, will be the hardest obstacle. After an altitude of 4,000 m above sea level, the air temperature that can reach 0oC will attack the climbers. The thinner oxygen becomes another challenge. Usually climbers prepare about 3 months before heading to Cartenz. In addition to the physical, there are procedures that must be done to get to the Peak of Cartenz, among others send a permission letter to the Ministry of Youth and Sports with copies to a few departments, such as the Ministries of Forestry, Tourism, or the Police. Trip to Cartenz can also go through the operator assistance. The operator will arrange a trip to Cartenz; such operators are Rakata Adventure, Indonesia Trekking, or Adventure Indonesia.



Setelah dari Danau Biru, biasanya para pendaki melakukan pemanasan ke Puncak Jaya. Hal ini dilakukan untuk mempersiapkan kondisi sebelum menuju Puncak Carstenz. Tentu, ada salju abadi di Puncak Jaya yang menanti para pendaki. Dari Danau-danau terus ke Danau Kuning lalu ke Puncak Carstenz, perjalanannya 5-6 jam. Dari sinilah tantangan lainnya menanti pendaki. Teknik tali-menali amat dibutuhkan saat mencapai Puncak Carstenz.

Pendaki harus menyeberangi jurang setinggi 100 meter dengan cara menggantungkan diri dan merambat di tali di udara, sekitar 15 menit bagi yang sudah terbiasa dengan teknik ini. Dari lokasi ini, sekitar 15 menit sampailah di Puncak Carstenz.

After from Blue Lake, typically the climbers warm up to Puncak Jaya. This is done to prepare conditions before heading to Cartenz Peak. Of course, there is eternal snow in Puncak Jaya that awaits climbers. From the lakes the climbers continue to Yellow Lake then to Cartenz Peak. The trip is 5-6 hours. From here where other challenges await climbers. The rope technique is needed when reaching the Cartenz Peak.

Climbers must cross a 100-meter-high ravine by hanging and climbing on a rope in the air, about 15 minutes for those who are familiar with the technique. From the location, about 15 minutes the climbers will arrive at the Peak of Cartenz.



Desa Wisata Terowongan

Tunnel Village Tourism

Menuju terowongan melewati 7 Desa/ Kampung Distrik Gome jarak tempu jalan kaki 1-2 Jam sedangkan dengan ojek 5 Menit sampai dari kampung ke kampung (Kampung Upaga, Kampung Tegelebak, Kampung Misimoga, Kampung Tanah Merah, Kampung Gome, Kampung Yongogolawi, Kampung Wako, Kampung Jengerenok, Distrik Gome):

Terdiri dari 5 Terowongan:/Owi-Owa dengan nama asli terowongan

- a. Pertama Terowongan Terpanjang 2 Pintu Masuk di dalam Sungai/Kali Besar yang mengalir ke arah Timur (Terowongan Yacub Magai)
- b. Terowongan kedua Pindah-Pindah Mata Air

Towards the tunnel, tourists should pass 7 Villages/Kampongs in Gome District with a distance of 1-2 hours by walk, whereas with a motorcycle taxi, it takes of about 5 Minutes from kampong to kampong (Kampong Upaga, Tegelebak, Misimoga, Tanah Merah, Gome, Yongogolawi, Wako and Jengerenok in Gome District):

There are 5 Tunnels/Owi-Owa with the original name of the tunnels:

- a. First Longest Tunnel with 2 Entrances in the River/Big Creek which runs eastward (Yacub Magai Tunnel)
- b. Second Tunnel is Pindah-Pindah Spring



- c. Terowongan ketiga
Jalan Tebing
- d. Terowongan ke satu Pintu empat
Terowongan (Tularin)
- e. Terowongan khusus Goa Kelelawar.
- f. Mata air Obat (Owinongong)
- g. Wisata Agro /7 Kampung Kopi, Buah-buahan
- h. Wisata Botanical garden Hutan Rimbah/Pertanian
- i. Kampung Wisata
- j. Wisata Kampung Budaya
- k. Kios Honai
- l. Atraksi Tradisional Dance
- m. Atraksi Menu tradisional Bakar Batu

Jarak dari Ibu Kota Kabupaten Puncak menuju ke Terowongan :

- a. Dari Kota ke Gome naik oyek 5-10 Menit
- b. Jalan Kaki 1-2 Jam.

Tahun 2019 menyusun RIPPARDA (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) untuk Desa Wisata Terowongan.

-
- c. Third Tunnel is Jalan Tebing
 - d. Tunnel to the one-door four tunnels (Tularin)
 - e. Special tunnel of Bat Cave
 - f. Springs of Medicine (Owinongong)
 - g. Agri-Tourism/7 Kampong Coffee, Fruits
 - h. Botanical Garden Tourism of Jungle Forest/Agriculture
 - i. Kampong Tourism
 - j. Cultural Village Tourism
 - k. Honai Kiosk
 - l. Traditional Dance Attraction
 - m. Attractions of Traditional Burned Stone Menu.

Distance from the Capital of Puncak Regency to the Tunnel:

- a. From City to Gome, take a motorcycle taxi in 5-10 minutes
- b. 1-2-hour walk.

In 2019 the Regional Government of Puncak Regency compiled RIPPARDA (the Development Master Plan of Regional Tourism) for Tunnel Village Tourism.





Wisata Terowongan Sungai Terpanjang Terlebar (Lebar Tidak di Temukan)

The Longest and Widest River Tunnel Tourism
(Width is Not Found)

Yacub Magai Lahir diatas Gunung Terowongan terpanjang nama dengan Bahasa Daerah adalah Owi-owa/alome-e dimana dalam goa tersebut orang atau wisatawan jepang buang benang agar mau mengetahui berapa lebar sungai dalam terowongan ternyata tidak sampai dan tidak ditemukan titik temu sungai dalam terowongan.

Yacub Magai born on the longest Mount Tunnel, the name of the Local Language is Owi-owa/Alome-e where in the cave the Japanese people or tourists threw thread just to find out how wide the river in the tunnel, but it did not reach the cave base and did not find the meeting point of the river in the tunnel.





Wisata Kolam Air Panas/Belerang Hot/Sulfur Water Pool Tourism

Meski terkenal sebagai daerah yang cukup dingin karena berada di bawah kaki Gunung Puncak Salju Abadi Cartenz, namun Kabupaten Puncak ternyata menyimpan sejumlah potensi wisata yang belum dikenal oleh masyarakat umum, salah satunya adalah kolam air panas yang terdapat di Kampung Mayuberi Distrik Ilaga Utara, air panas ini terdiri atas dua bagian: Kolam Air Panas dan

Although it is well-known as an area that is quite cold because it is under the foot of the Eternal Snow Peak of Mount Cartenz, Puncak Regency apparently holds several tourism potential that is not yet known by the general public. One of which is a hot water pool located in Kampung Mayuberi of North Ilaga District. The hot water consists of two parts: Hot Water





Air Terjun Panas. Untuk menuju Kolam Air Panas ini dari Ilaga sekitar 20 menit dengan kendaraan roda-4 atau jalan kaki selama 50 menit. jalan menuju ke kampung tersebut sudah dibangun oleh Pemerintah Daerah meski belum diaspal. Selain kolam air panas yang begitu hangat, masyarakat yang terkena penyakit kulit juga bisa mandi di kolam tersebut dan penyakit kulit dipercaya bisa hilang, karena kolam tersebut ternyata memiliki kandungan belerang sehingga membantu mengatasi penyakit kulit. Disamping itu pemandangan kondisi kampung yang begitu indah, rumah adat setempat (honai) dan juga jembatang gantung yang dirakit secara tradisional, juga bisa ditemui di kampung tersebut, sehingga mereka yang ingin mengunjungi daerah tersebut, akan menikmati keindahan alam setempat, belum lagi dengan masyarakat yang begitu ramah, ketika ada yang mengunjungi kampung tersebut.

Pool and Hot Waterfall. Toward Hot water Pool from Ilaga it takes around 20 minutes with 4-wheel vehicles or 50 minutes by walk. The road to the Kampong has been built by the Regional Government although not yet paved. Beside hot water pool of so warm, the community exposed skin disease can be just taken a bath in the ponds and skin diseases are believed to be lost, because the pool turned out to have sulphur content which help cope with skin diseases. Besides that, the scenery of the Kampong is so beautiful, the local traditional houses (honai) and also traditionally constructed hanging bridge can also be found in the Kampong, so those who want to visit the area will enjoy the beauty of the local nature, not to mention the community who are so friendly when someone visited their Kampong.





Wisata Telaga Toomburu Lake Toomburu Tourism

Wisata Telaga Toomburu di Kampung Paluga, Distrik Ilaga Utara.

- Wisata Kolam Air panas
- Wisata Air terjun Panas
- Wisata Danau/Telaga Toomburu kampung Paluga
- Agro wisata
- Kampung Adat

Lake Toomburu Tourism in Kampong Paluga of North Ilaga District.

- Hot Spring Pool Tourism
- Hot Waterfall Tourism
- Lake Toomburu Tourism in Kampong Paluga
- Agro-Tourism
- Traditional Kampong.





Wisata Telaga Kembar Jalan Chartenzs

Tourism of Cartenz Twin Lakes

- Telaga Agi-Ogu/Kembar atas bawah
- Telaga Giwigenak/damalome dem
- Telaga Larson and Ellenberger dekat kaki gunung chartenzs
- Lake Agi-Ogu/Up and Down Twins
- Lake Giwigenak/Damalome Dem
- Lake Larson and Ellenberger near the foot of Mount Cartenz.



Wisata Sejarah Budaya Leluhur

Ancestral Cultural Historical Tourism

1. Kungga Pusat Injil Pertama
 2. Kampung Budaya Terowongan, dan ampir kabupaten Puncak
 3. Batu Alam/ Batu Gosok Kampak Batu
 4. Rumah Peninggalan Misionaris Suku Damal
 5. Rumah Peninggalan Rumah Misionaris Suku Dani di Kampung Eromaga dan Sinak
 6. Rumah Peninggalan Misionaris Pendeta Gibbons dan John Ellenberger Kampung Kungga, Distrik Omukia
 7. Rumah Peninggalan Misionaris Pendeta Gordon Larson dan John Ellenberger Kampung Eromaga, Distrik Omukia
 8. Rumah Peninggalan Misionaris Pendeta Gibbons dan John Ellenberger Kampung Beoga, Distrik Beoga.
 9. Rumah Peninggalan Distrik Sinak
 10. Wisata budaya Kabupaten Puncak menyebar ke seluruh 25 Distrik dan 206 Kampung tentu satu sama lain sudah bedah tradisi.
1. Kungga, the Centre of the First Bible
 2. Tunnel Cultural Village, and Sampir of Puncak Regency
 3. Natural Rubbing Stone of Axe Stone
 4. Damal Tribe Missionary Heritage House
 5. Dani Missionary Heritage House in Kampong Eromaga and Sinak
 6. Missionary Heritage House of Rev. Gibbons and John Ellenberger in Kampong Kungga of Omukia District
 7. Missionary Heritage House of Rev. Gordon Larson and John Ellenberger in Kampong Eromaga of Oimuka District
 8. Missionary Heritage Houses of Pastor Gibbons and John Ellenberger in Kampong Beoga of Beoga District.
 9. Heritage House in Sinak District
 10. Cultural Tourism in Puncak Regency spread to all 25 Districts and 206 Kampongs, with each other having been operating a tradition.



Rencana Pengembangan Potensi Wisata Kabupaten Puncak 2019-2023

Plan for Developing Tourism Potential of Puncak Regency Year 2019-2023

- Memperkuat Peran-serta Masyarakat dalam Mengelola Potensi Wisata di Kampung masing-masing melalui Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis);
- Membangun Sarana Prasarana Penunjang di setiap Objek Wisata; dan
- Memperluas Jejaring Kerja.
- Meningkatkan Kualitas Sumberdaya manusia dalam bidang Pariwisata
- Strengthening Community Participation in Managing Tourism Potential in each Kampongs through the Tourism Awareness Groups (Pokdarwis);
- Developing Support Facilities and Infrastructure in such Tourism Object;
- Expanding the Network.
- Improving the Quality of Human Resources in the field of Tourism.

DESTINASI PARIWISATA

1. Perwilayahan Destinasi Pariwisata Daerah
2. Pembangunan Daya Tarik Wisata
3. Meningkatkan Attraksi Budaya lokal
4. Pembangunan Aksesibilitas
5. Pembangunan Amenitas
6. Pemberdayaan Masyarakat.
7. Pengembangan Investasi di Bidang Pariwisata

INDUSTRI PARIWISATA

1. Pembangunan Struktur Industri Pariwisata
2. Daya Saing Produk Pariwisata
3. Kemitraan Usaha Pariwisata
4. Kredibilitas Bisnis
5. Tanggungjawab terhadap Lingkungan Alam dan Budaya

PEMASARAN

1. Pengembangan Pasar Wisatawan
2. Pengembangan Citra Pariwisata
3. Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata
4. Pengembangan Promosi Pariwisata

TOURISM DESTINATION

1. Zoning the Regional Tourism Destinations
2. Development of Tourism Attraction
3. Increasing the Attraction of Local Culture
4. Development of Accessibility
5. Development of Amenities
6. Community Empowerment.
7. Investment Development in Tourism Field.

TOURISM INDUSTRY

1. Construction of the Tourism Industry Structure
2. Tourism Product Competitiveness
3. Tourism Business Partnership
4. Business Credibility
5. Responsibility for Natural and Cultural Environment.

MARKETING

1. Tourist Market Development
2. Tourism Image Development
3. Development of Tourism Marketing Partnerships
4. Development of Tourism Promotion

KELEMBAGAAN

1. Pengembangan Organisasi Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta dan Masyarakat
2. Pengembangan Sumber Daya Manusia
3. Pengembangan Regulasi serta Mekanisme Operasional di Bidang Kepariwisata.

Pembangunan difokuskan pada 4 Titik

1. Desa Wisata Kampung Terowongan / Owi-Owa di Distrik Gome
2. Melanjutkan Pembangunan Basecamp 2-5 atau Menata tata ruang perawatan Chartenz Center
3. Menyusun Perencanaan Wisata Kolam Air Panas Kampung Mayuberi Distrik Ilaga Utara
4. Menyusun Master Plan Telaga Toemburu (Kidem) Distrik Ilaga Utara.

A3 PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK: ATTRACTION (DAYA TARIK); ACCESSIBILITY (AKSESIBILITAS); AMENITIES (FASILITAS)

Attraction / Daya Tarik

1. Pendakian Kawasan Taman Lorenz Puncak Chartenz Pyramid 4.884 Km
2. Pendakian Jalan Setapak Ilaga-Chartenz Pyramid, Beoga, Wangbe dan Omukia
3. Pesta Panen raya Keladi Distrik Ilaga, Ilaga Utara, Gome ,Gome Utara , Distrik Beoga, Distrik Sinak
4. Pesta Perang Adat
5. Pesta Potong Babi
6. Traditional Dance (Waitak, Wisisi)

INSTITUTIONAL

1. Development of Government, Local Government, Private and Community Organizations
2. Human Resource Development
3. Regulatory Development and Operational Mechanism in Tourism Field.

Development is focused on 4 Points:

1. Tourism Village of Tunnel Kampong/ Owi-Owa in Gome District
2. Continuing Development of Basecamp 2-5 or Arranging the layout of the Cartenz Center treatment
3. Feeding Tourism Planning for the Hot Spring Pool in Kampong Mayuberi of North Ilaga District
4. Compiling the Master Plan of Lake Toemburu (Kidem) of North Ilaga District.

A3 OF PUNCAK REGENCY TOURISM: ATTRACTIVENESS; ACCESSIBILITY; AMENITIES

Attractiveness

1. Hiking Trails of Lorenz Park Area of Cartenz Pyramid Peak: 4,884 Km
2. Pathway Hiking Trails of Ilaga-Cartenz Pyramid in Beoga, Wangbe and Omukia
3. Taro Grand Harvest Party of the Districts of Ilaga, North Ilaga, Gome, North Gome, Beoga and Sinak District
4. Traditional War Party
5. Pig Slaughtering Party
6. Traditional Dance (Waitak, Wisisi)

7. Agro Wisata Distrik Gome, Gome Utara, Ilaga, Ilaga Utara, Beoga, Sinak, Agandugume dan Wangbe
8. Kawasan Danau Toemburu, Goa Terowongan, Kolam Air Panas Mayuberi.

Aksesibilitas

1. Kawasan Laut, Amamapare, Pomako Timika, Doufo, Iratoi distrik Doufo, Sungai Ilogong, namunggum, Beogung, Noemun, Wanggogung, Sinak nogung,
2. Transportasi dari luar Papua: Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air rute Jakarta-Bali-Timika-Ilaga (6-7 Jam); dan Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air rute Jakarta-Makassar-Timika-Ilaga (6-7 Jam).
3. Transportasi di dalam wilayah Papua: Pesawat Perintis Twin Otter (Trigana Air, Airbone Air dan Aviastar) dan Carravan Air Service, Pesawat PEMDA, Johnline Air, Susi Air, Enggang Air Service dengan waktu tempuh:
 - a. Timika- Ilaga (20-35 Menit)
 - b. Nabire-Ilaga (45 Menit)
 - c. Jayapura-Ilaga (2 Jam)
 - d. Biak-Ilaga (2 Jam)
 - e. Wamena-Ilaga (30 Menit)
 - f. Mulia-Ilaga (20 Menit)
 - g. Jila-Ilaga (10 Menit)
 - h. Sinak-Ilaga (5-10 Menit)
 - i. Beoga-Ilaga (5-10 Menit)
4. Kapal Laut melalui Pelabuhan Pomako Timika dengan Kapal Kalimutu atau Dobonsolo dari Surabaya.

7. Agro-Tourism in the Districts of Gome, North Gome, Ilaga, North Ilaga, Beoga, Sinak, Agandugume and Wangbe
8. Lake Toemburu Area, Tunnel Cave, Mayuberi Hot Water Pool.

Accessibility

1. Marine Area, Amamapare, Pomako Timika, Doufo, Iratoi of District Doufo, Ilogong River, Namunggum, Beogung, Noemun, Wanggogung, Sinak Nogung,
2. Transportation from outside Papua by Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air with route of Jakarta-Bali-Timika-Ilaga (6-7 Hours); and Garuda Indonesia, Sriwijaya Air Service, Lion Air with route of Jakarta-Makassar-Timika-Ilaga (6-7 hours).
3. Transportation within Papua: Pioneer Airplane using Twin Otter (Trigana Air, Airborne Air and Aviastar) and Caravan Air Service, Aircraft owned by the Regional Government, Johnline Air, Susi Air, Enggang Air Service with travel time:
 - a. Timika-Ilaga (20-35 Minutes)
 - b. Nabire-Ilaga (45 Minutes)
 - c. Jayapura-Ilaga (2 Hours)
 - d. Biak-Ilaga (2 Hours)
 - e. Wamena-Ilaga (30 Minutes)
 - f. Mulia-Ilaga (20 Minutes)
 - g. Jila-Ilaga (10 Minutes)
 - h. Sinak-Ilaga (5-10 Minutes)
 - i. Beoga-Ilaga (5-10 Minutes)
4. Ships through Pomako Port of Timika with MV. Kalimutu or MV. Dobonsolo from Surabaya.

Fasilitas

PENATAAN KAWASAN WISATA ALAM

1. Kawasan Chartenz Center Distrik Omukia Ilaga
2. Pendakian Puncak Chartenz Pyramid 4.884 Km
3. Goa Kelelawar Terowongan Kampung Upaga , Distrik Gome
4. Kawasan Kolam Air Panas Kampung Mayuberi , Distrik Ilaga Utara
5. Kawasan Agro Wisata Distrik Gome, Gome utara, Ilaga, Ilaga Utara, Omukia, Beoga, Sinak, Wangbe, Agandugume.
6. Sungai terpanjang dan terlebar kampung upaga Terowongan
7. Terowongan 1 Pintu 4 Terowongan Kampung Upaga, Distrik Gome.
8. Danau/Telaga Temburu Distrik Ilaga Utara Kampung aiala/Paluga

PENATAAN KAWASAN WISATA RELIGI

1. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Kungga, Distrik Omukia
2. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Eromaga, Distrik Omukia
3. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Gome Misi, Distrik Gome
4. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Beoga, Distrik Beoga
5. Rumah Peninggalan Misionaris Kampung Gigowak, Distrik Sinak.

PENATAAN HOME STAY

1. Home Stay Kelabo/Penginapan 25 Kamar, Restoran
2. Home Stay Chartenz Center, 4 Honai, 1 Restoran, 3 Pergola, 1 Kios Permata, 1 Toilet dengan 2 Pintu masing-masing untuk Pria dan Wanita

Amenities

STRUCTURING NATURAL TOURISM AREAS

1. Cartenz Centre Region in Omukia Ilaga District
2. Cartenz Pyramid Peak Hiking Trails, 4,884 Km
3. Bat Tunnel Cave in Kampong Upaga of Gome District
4. Kampong Mayuberi Hot Spring Area in North Ilaga District
5. Agro-Tourism Areas in the Districts of Gome, North Gome, Ilaga, North Ilaga, Omukia, Beoga, Sinak, Wangbe, and Agandugume.
6. The longest and widest river in Tunnel of Kampong Upaga of Gome District
7. 4-Door Tunnel 1 of Kampong Upaga in Gome District.
8. Lake Temburu in Kampong Aiala/Paluga of North Ilaga District.

STRUCTURING RELIGION TOURISM

1. Missionaries Heritage House in Kampong Kungga of Oimuka District
2. Missionaries Heritage House in Kampong Eromaga of Oimuka District
3. Missionaries Heritage House in Kampong Gome Misi of Gome District
4. Missionaries Heritage House in Kampong Beoga of Beoga District
5. Missionaries Heritage House in Kampong Gigowak of Sinak District

HOME STAY ADMINISTRATION

1. Kelabo Homestay/Inn, 25 Rooms, Restaurants
2. Cartenz Centre Homestay, 4 Honai, 1 Restaurant, 3 Pergola, 1 Permata Kiosk, 1 Toilet with 2 Doors for Men and Women

3. Mess Pemerintah Kabupaten Puncak Distrik Ilaga Kampung Kago
4. 5 (lima) Kontrakan 10 (sepuluh) Rumah Makan, 10 Warung Makan
5. Belanja souvenir khas daerah, Kalung anggrek, gelang tangan, panah dll

3. Mess owned by the Regional Government of Puncak Regency in Kampong Kago of Ilaga District
4. 5 (five) Rented houses, 10 (ten) Dining Houses, 10 Food Stalls
5. Shopping for regional souvenirs, orchid necklaces, wristbands, arrows etc.

PRIORITAS PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA KABUPATEN PUNCAK

1. Goa Terowongan Desa Upaga
2. Melanjutkan Pembangunan Base Camp 2-5 Pendakian Jalur Wisata Puncak Chartenz Pyramid
3. Perawatan Penataan Kawasan Obyek Wisata Chartenz Center Kabupaten Puncak
4. Penyusunan RIPPARDA Air Panas Kabupaten Puncak
5. Penyusunan Kajian Obyek Wisata Air Panas Desa Mayuberi Distrik Ilaga Utara.
6. Penyusunan Master Plan dan Bentuk Forum Destinasi Pariwisata SPKD
7. Pembangunan Kuliner Khas Puncak

PRIORITY DEVELOPMENT OF TOURISM DESTINATION IN PUNCAK REGENCY

1. Tunnel Cave of Upaga Village
2. Continuing the Development of Base Camp 2-5, Hiking Trail of Cartenz Pyramid Peak Tourism
3. Maintenance of Arrangement of Cartenz Center Tourism Object of Puncak Regency
4. Preparation of RIPPARDA of Hot Water of Puncak Regency
5. Study Preparation of Hot Water Tourism Object in Mayuberi Village of North Ilaga District
6. Preparation of the Master Plan and Form of the SPKD Tourism Destination Forum
7. Development on Typical Culinary of Puncak Regency.

KONTAK PARIWISATA :



Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Puncak

Alamat : Jalan Raya Kimak – Air Panas
 Email : dinaskebudpariwisa18@gmail.com
 magaiyacub85@gmail.com

Kontak Person :

1. Bapak Obeth Murib, S.Sos / Kepala Dinas / 0813-4330-5502
2. Bapak Yacub Magai / Kabid Pariwisata / 0812-3333-5590
3. Ibu Beatrix / Kasie Budaya / 0813-4484-1790

ENGLISH-INDONESIA-DAMAL-DANI

Traveling Guide language hand book

The English ALPHABET

English : ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Indonesia : ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

Damal : ABDEGIJKLMNOPRTUWY

Dani : ABDEGIJKLMNOPRTUWY

English	Indonesia	Damal	Dani
Hello	Halo	Ae	Ae
Welcome	Selamat datang	Amolong-o ene olewin	Jime Wogotak me
I am glad to meet you	Saya senang bertemu dengan anda	Nao nar, enek-enek iwiamo,o	kinaonak An niniki alengen ekio
This is my friend	Ini teman saya	Eno nao neme	Arji anore,e
May I introduce Mrs./Mr.	Silakan berkenalan dengan Bapak/Ibu	Ao emening ene nem aruo	Karkorewi inedange juo
How are you	Apa kabar	Enae aruo-o	Wulaga junda
I'm fine thanks	Baik-Baik	Kalo kamae amole	Wone Lek kaonak
Good bye	Sampai Jumpa	Naiagan emogomie	Epunuk lambunugun
Good night	Selamat Malam	Anikop amole	Onikia kaoak
OK/I Agree (with)	Ya/saya setuju	Eanggo/ nao ungko	Eo-o/an Oparet
Yes/No	Ya/Tidak	Eanggo/Kaile	Oparet/Lek
Of course/Certainly	Pasti/Tentu saja	Tom anteram	Ewerbaki
I am sorry	Saya minta maaf	Enae maaf nau-o	Walaga awu maaf
Excuse me	Permisi	Enae Permisi	Wulaga Permisi
Come here	Kesini	Ena ao-o	Jime omok
On	Diatas	Inakgo	Ogona jime
Gentlemen	Laki-laki	Me	Ap
Ladies	Wanita	Imi	Kumi
Open	Buka	Pate-e	Paru-u
Close	Tutup	Digite	Naru-u
Toilet	Wc	Hamanga hi Dup amole (only one)	Inan ndanggi Kuwen Kaonak Waa/kaonak/lawok

English	Indonesia	Damal	Dani
Good Morning	Selamat Pagi	Amole Enae /Amolongo	Waa Lingge-e
- Mr./Mrs.	Pak/bu	Amole/Amolongo	Kioma kaonak/
Good Afternoon	Selamat Siang	Ulun	kinaonak/waa
Good evening	Selamat Sore	Amole/amolongo	
	Selamat Malam	dugumur	Onikia kinaonak/waa
Good night	Saya/Aku	Anikop Amolongo/o	An/nan
I/Me/lam	Kamu/anda	Nao	Kar/kat
You	Kita/Kami	Ao	Nir/Nit
We	Mereka	Nenong	Ir/it
They	Dia laki-laki	Nung/hup	Ar/at
He	Dia Perempuan	Nap/nao	Ar/kalaga
She	Apa	Nao/iminggo	Nano-o/Taa
What	Dimana	Terिंगge-e	Ngeme/ga
Where	Mengapa	Tamingge-e/Tam-a	Nonggop nduk
Why?	Kepada siapa	Tuagan-a	Tawaga-taowoga-a
Whose	Tidak/Tidak ada	Teme nin-a	Lek/Lekgo
NO/NOT	Mari/Kemari	Kama/Kamae	Jai omok/omok
Come	Pergi/Pergi ke	Ao ena/ao	No/nganage
Go /go to	Saya lapar	Tie/tam niwara-a	An mbiawu
I am hungry	Makan	Nao eromaingge-e	Mbi namen
Eat /eating	Saya tidak lapar	Oret tuo-o	An mbi awu lek
I am not hungry	Air	Nao erom maing kama	Nio
Water	Mandi	Oh	Ngumo waru-u
Bath	Tidur	Oh jit	Nogo/Nogo jii/yyu
Sleep	Bangun	Ku/Kuagat/kuagal	Menaru/menariokwe
Get up	Air panas	Amit/amite	Ji angangen/Nio
Hot water	Bapak	Oh nawuma	Nogowa/Kowa-a
Father	Ibu	Nerek/nerege-e	Kwia/kweji
Mother	Kaka/abang	Nie/indi/jai	Noe-a/noeluk
Brother	Saudari/adik	Anae/an/nane	Nagor/nagora-a
Sister	Teman/kawan	Nenggel/nenggele-e	An nore/nore luk
friend		Neme/nao neme	

Foto Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Photo of the activities of The Culture and Tourism Office



Foto Kegiatan Bupati Puncak dan Pemda Puncak

Photos of The Regent and Local Government of Puncak Regency Activities



Peta wisata Kabupaten Puncak

Tourist map of Puncak Regency

